

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WEBSITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V SD/MI**



SKRIPSI

Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Oleh :

**RIKKY TRIOLIN SAPUTRA
1711100125**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/ 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
WEBSITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Oleh :

**RIKKY TRIOLIN SAPUTRA
1711100125**

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**Pembimbing I : Dra. Nurhasanah Leni M.Hum
Pembimbing II : Suhardiansyah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/ 2023**

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran selama ini pendidik dan peserta didik sudah menggunakan media pembelajaran visual berupa media gambar, seperti poster. pada penggunaan media tersebut kurang menumbuhkan *antusiasme* dan minat saat belajar terutama pada pembelajaran tematik yang mereka anggap sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang media apa yang cocok digunakan agar siswa tidak cepat bosan dan tertarik pada pelajaran tematik maka dari itu, penulis melakukan pengembangan media pembelajaran yaitu Media Pembelajaran berbasis *Website*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran berbasis *Website*, serta bertujuan menghasilkan Media Pembelajaran berbasis *Website*. Media ini dibuat untuk memudahkan serta menarik minat belajar peserta didik pada pelajaran Tematik. Dengan menggunakan Media Pembelajaran berbasis *Website* ini, diharapkan peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan dapat memotivasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 langkah yaitu : *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subyek penelitian ini adalah peserta didik MI Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan dan MIS Pelita Jati Agung Lampung Selatan, serta kedua pendidik pada sekolah tersebut. Instrument pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan angket validasi ahli materi dalam kategori "Layak", dengan persentase rata-rata 97,5 %. Penilaian ahli bahasa dalam kategori "Sangat Layak" dengan persentase 97 %, dan penilaian ahli media dalam kategori "Layak" dengan 86,8 %. Pada uji coba skala kecil dengan peserta didik sebanyak 15 peserta didik memperoleh persentase rata-rata 97,3 %. Pada uji coba lapangan skala besar dengan persentase rata-rata 99 % dengan keterangan "Sangat Menarik" untuk digunakan dan dijadikan media pembelajaran.

Kata Kunci: ADDIE , Website, Tematik.

ABSTRACT

In the learning process so far educators and students have used visual learning media in the form of media images, such as posters. the use of this media does not foster enthusiasm and interest in learning, especially in thematic learning which they consider difficult to learn. Therefore, the authors conducted research on what media is suitable for use so that students do not get bored quickly and are interested in thematic lessons. Therefore, the authors developed learning media, namely Website-based Learning Media.

This study aims to find out how to develop Website-based learning media, and aims to produce Website-based Learning Media. This media is made to facilitate and attract students' learning interest in thematic lessons. By using this Website-based Learning Media, it is hoped that students will be able to understand the material easily and can motivate students' learning. This research is a Research and Development (R&D) development study which refers to the ADDIE development model which has 5 steps, namely: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this study were students of MI Daarul Ma'arif Natar South Lampung and MIS Pelita Jati Agung South Lampung, as well as the two educators at the school. The research data collection instrument was obtained by interviews, questionnaires and documentation.

The results of the research are based on the material expert validation questionnaire in the "Eligible" category, with an average percentage of 97.5%. The assessment of linguists is in the "Very Eligible" category with a percentage of 97%, and the assessment of media experts in the "Decent" category with 86.8%. In a small-scale trial with 15 students, they obtained an average percentage of 97.3%. In large-scale field trials with an average percentage of 99% with the description "Very Interesting" to be used and used as learning media.

Keywords: *ADDIE, Website, Thematic.*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rikky Triolin Saputra**
NPM : **1711100125**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya pengarang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalmu 'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Agustus 2023
Penulis



Rikky Triolin Saputra
NPM. 1711100125



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suraini Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Website Pada Pembelajaran Tematik Kelas V

SD/MI

Nama : Rikky Triolin Saputra

NPM : 1711100125

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum

NIP. 196109201989032002


Suhardiansyah, M.Pd.

NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.

NIP: 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIBYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD/MI** yang disusun oleh: **RIKKY TRIOLIN SAPUTRA, NPM. 1711100125**, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah dimunaqosahkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: **Rabu/7 Juni 2023**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Dr. Chairul Amriyah, M. Pd** 

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I** 

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M. Pd** 

Penguji Pendamping I : **Dra. Nurhasanah Leni, M. Hum** 

Penguji Pendamping II : **Suhardiansyah, M. Pd** 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 1988032002

MOTTO

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝٥٣

Artinya: “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (Kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka Al-Quran itu ialah benar. Tidak cukuplah (bagi kamu) bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?”(QS.Fussilat: 53)



PERSEMBAHAN

Dengan rahmat penuh syukur, alhamdulillahirabbil‘alamin kepada Allah SWT, berkat ridho-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang berarti dalam hidup saya, antara lain:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahandaku Halilintar dan Ibundaku Noza Helmi Astuti yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dorongan, semangat, do‘a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tiada henti. Merekalah figur istimewa dalam hidupku, penyemangatku.
2. Kakak kakakku yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan demi tercapainya cita-citaku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rikky Triolin Saputra dilahirkan di Bumisari, Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 04 Maret 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Halilintar dan Ibu Noza Helmi Astuti.

Penulis mengawali pendidikan di TK Melati puspa pada tahun 2004, kemudian Sekolah Dasar di SDN 3 Perumnas Way Kandis pada tahun 2005, Dilanjutkan pada jenjang Sekolah menengah Pertama di MTs Nurul Islam 1 Way Huwi Lampung Selatan pada tahun 2011, melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2014. Kemudian penulis pada tahun 2017, melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI).

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di MIN 10 bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Perjalanan panjang dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakutlas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Dr. Chairul amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi dan Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penulis dalam mengikuti pendidikan sampai terselesaikan nya penulisan skripsi ini.
3. Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Suhardiansyah, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Dr.Chairul Amriyah, M.Pd, Deri Firmansah , M.Pd, Nurul hidayah, M.Pd, Fitri Angraini, M.Pd, M. Muchsin Afriyadi, M.Pd, Rita Apriliani, S.Pd.i dan Kristina Yanti, S.Pd.i. selaku Validator.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya PGMI kelas D angkatan 2017, yang sudah memberikan semangat kepada penulis, serta masukan sehingga terselesaikan nya skripsi ini.

Bandar Lampung

2023

Rikky Triolin Saputra

1711100125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Pengembangan.....	9
G. Manfaat Pengembangan.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
I. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	12
1. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	14
c. Ciri-Ciri Media Pembelajaran	15
d. Peran Media Pembelajaran.....	16
e. Dampak Positif dari Media Pembelajaran	16
2. <i>Website</i>	16
a. Pengertian Website	17
b. Fungsi Website.....	18
3. Pembelajaran Tematik	19
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	19
b. Fungsi, Tujuan dan Peran Pembelajaran Tematik	19
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik/Terpadu	20
B. Teori Teori Tentang Pengembangan Model.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian Pengembangan	23

C. Subjek Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian Pengembangan	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
C. Kajian Produk Akhir	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Rekomendasi.....	50

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemaparan Media Pembelajaran yang sudah digunakan disekolah	8
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Penilaian.....	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Pendidik.....	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik.....	29
Tabel 3.4 Kriteria Skor.....	30
Tabel 3.5 Tabel Skala Kelayakan.....	31
Tabel 4.1 Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	35
Tabel 4.2 Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa.....	36
Tabel 4.3 Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....	38
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media Sebelum dan Sesudah Revisi.....	39
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa Sebelum dan Sesudah Revisi.....	40
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum dan Sesudah Revisi.....	40
Tabel 4.7 Hasil Validasi Respon pendidik.....	41
Tabel 4.8 Hasil pengolahan data uji coba produk skala kecil.....	43
Tabel 4.9 Hasil pengolahan data uji coba produk skala besar.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	24
Gambar 4.1 Pemesanan Hosting.....	32
Gambar 4.2 Setting Domain Aktif.....	33
Gambar 4.3 Setting Awal <i>Website</i>	33
Gambar 4.4 Setting Tampilan <i>Website</i>	33
Gambar 4.5 Setting Isi <i>Website</i>	34
Gambar 4.6 Pengecekan Ulang <i>Website</i>	34
Gambar 4.7 Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	36
Gambar 4.8 Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa.....	37
Gambar 4.9 Hasil Vasidasi Oleh Ahli Materi.....	39
Gambar 4.10 Hasil Data Respon Pendidik.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. Surat Tugas Validasi
- Lampiran 3. Berita Acara Validasi
- Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli Media I
- Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Ahli Media I
- Lampiran 6. Lembar Validasi Ahli Media II
- Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Ahli Media II
- Lampiran 8. Lembar Validasi Ahli Materi I
- Lampiran 9. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi I
- Lampiran 10. Lembar Validasi Ahli Materi II
- Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi II
- Lampiran 12. Lembar Validasi Ahli Bahasa I
- Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa I
- Lampiran 14. Lembar Validasi Ahli Bahasa II
- Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi Ahli Bahasa II
- Lampiran 16. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 17. Lembar Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 18. Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal ini berjudul “**Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI**”, sebagai upaya menghindari kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini. Adapun yang perlu penulis jelaskan, sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Nunu Mahnun menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹

2. Website

Website merupakan sebuah situs temuan Sir Timothy John “Tim” Berners-Lee yang dibuat untuk mempermudah pertukaran dan pembaharuan informasi. *Website* ialah halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, video, dan suara yang hanya bisa diakses bila terhubung dengan internet. Sejalan dengan yang dikatakan Saputro bahwa *website* merupakan suatu kumpulan halaman yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, animasi, video, maupun audio yang saling berhubungan dalam jaringjaring halaman.²

3. Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

¹Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 104-105, <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101>.

²Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), 2.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.³



³Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 80.

B. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang cerdas, kreatif dan kompeten memiliki pengaruh besar dalam mewujudkan kemajuan bangsa. Sumber daya manusia yang cerdas, kreatif dan kompeten dapat terbentuk melalui pendidikan. Pendidikan menjadi pilar utama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengembangkan pola pikir manusia secara universal.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Fungsi pendidikan bagi manusia yaitu untuk membentuk karakter, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Hal ini semakin menegaskan bahwa pendidikan menjadi media yang sangat berpengaruh dalam menentukan arah kesuksesan negara.

Hakikat belajar yakni proses berinteraksi pada seluruh kondisi disekitar peserta didik. Makna belajar sebuah proses pengarah dalam tercapainya tujuan dan kegiatan dalam melaksanakan perbuatan melalui pengalaman yang tercipta. Makna belajar untuk proses perubahan tingkah laku pada hasil interaksi individu dalam lingkungannya. Perubahan tingkah laku pada hasil belajar yang mana sifatnya kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah.

Proses perubahan tingkah laku bisa terjadi dengan beragam keadaan berlandaskan dengan keterangan para ahli pendidikan dan psikologi. Proses interaksi peserta didik pada pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar disebut dengan pembelajaran.

Berikutnya, keberhasilan saat proses belajar dan pembelajaran bisa terlihat dengan tingkat keberhasilan ketika tercapainya tujuan pendidikan. Bila tujuan pembelajaran tercapai, maka bisa dinyatakan bahwasanya pendidik sudah berhasil untuk mengajar. Maka efektivitas suatu kegiatan belajar dan pembelajaran interaksi diantara komponen-komponen tersebutlah yang menentukan.⁶

Berbicara pendidikan maka belajar serta pembelajaran sangat penting didalamnya keefektifan belajar serta suasana sangat penting peranannya bagi siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, yang hakekat belajar sendiri ialah suatu proses interaksi pengarah dalam tujuan tercapai bahkan proses melaksanakan perbuatan dengan pengalaman yang diciptakan.

⁴ Agus Taufiq, dkk, Pendidikan Anak di SD (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019) 2.33.

⁵ Asep Herry Hernawan, dkk, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 2.13.

⁶ Lidya Kandau Nopitasari dan Dina Indriana, Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendidik Anak Selama Masa Pandemi Covid-19 (Serang: Media Madani, 2020), 9.

Pembelajaran sendiri ialah suatu proses interaksi peserta didik pada pendidik, bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dengan sebuah lingkungan belajar. berhasilnya suatu kegiatan belajar bisa dilihat tingkat keberhasilan saat mencapai tujuan pendidikan. Bila tujuan pembelajaran tercapai maka dengan begitu bisa dikatakan yang mana pendidik sudah berhasil ketika mengajar. Oleh sebab itu, efektivitas suatu proses belajar dan pembelajaran yang menentukan ialah interaksi diantara komponen tersebut.

Alat perantara atau pengantar yang fungsinya guna mengaplikasikan pesan atau informasi pada pendidik dengan peserta didik disebut dengan media. Gagasan lain menerangkan arti media yakni semua bentuk penyampaian yang bisa dipakai dalam menyampaikan informasi atau pesan pada pembelajaran. Media asal katanya dari bahasa latin medius yang berarti tengah, pengantar, dan perantara. Media menurut pemikiran Gerlach & Ely ialah manusia, benda atau materi, maupun kejadian yang bisa melahirkan keadaan yang mana siswa bisa mendapat pengetahuan, sikap ataupun kemampuan. Misalkan halnya guru, buku teks, dan juga lingkungan sekolah yaitu medial.⁷

Di Indonesia kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin berkembang pesat. Kemajuan TIK tersebut bisa kita rasakan diberagam bidang, misalkan nya pada bidang pendidikan. Proses mengajar merupakan menyampaikan informasi pada fasilitator pengetahuan dengan akseptornya. Selain untuk penyampai informasi pada siswa, fasilitator pembelajaran juga untuk mengatur proses pembelajaran dan lingkungan dikelas.

Bahan ajar merupakan bagian terpenting pada pelaksanaan pendidikan di sekolah dalam membantu siswa supaya paham akan teori, konsep, dan prosedur. Bahan ajar berguna pada pembelajaran yakni untuk bahan ajar bisa memberikan rangsangan yang beragam dalam otak, yang mana otak bisa berfungsi dengan optimal, bahan ajar bisa mengurangi keterbatasan pengalaman dan menambah imajinasi yang peserta didik miliki, dan bahan ajar memberikan peluang menjadi mandiri, sesuai waktu, tempat dan kecepatan yang peserta didik sendiri menentukannya.⁸

Jadi, Pendidikan termasuk dalam kebutuhan pokok manusia, karena ketika dilahirkan di dunia manusia tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah bacalah. Dan tuhanmu lah yang maha pemurah yang mengajar manusia dengan perantara kalam dan mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Al-alaq ayat 1-5)

⁷ Sri Wahyuni, Alwi, M. Husni Arsyad, "Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam" *Journal At-Turats* 13, No 1 (2019): 104-120.

⁸ Ihat Hatomah, dkk, Pembelajaran Berwawasan Masyarakat, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 2.12.

Ayat di atas menjelaskan bahwa belajar merupakan hal yang utama dan paling pertama yang harus dilaksanakan oleh manusia, belajar dengan melihat segala ciptaan Allah sebagai tanda-tanda kekuasaanNya dalam menciptakan segala sesuatu di alam semesta ini. Allah menciptakan manusia dari yang hanya segumpal darah dan dimuliakan dengan pengajaran membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Karena dengan membaca manusia dapat mengetahui kekuasaan Allah dan dengan itu akan membuat manusia bersyukur.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan belajar manusia mendapatkan ilmu yang berguna dalam berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan itu sendiri dapat disebabkan karena usaha yang dilakukan seseorang dengan belajar sehingga menghasilkan pembelajaran yang positif. Pada dasarnya tugas pendidik dalam proses pembelajaran yaitu, menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran, hal seperti ini mengharuskan seorang pendidik menguasai ilmu-ilmu bantu yang dibutuhkan seperti ilmu pendidikan, media pembelajaran dan lainnya. Sejalan dengan hal ini sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik berupa media.

Di Indonesia kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin berkembang pesat. Kemajuan TIK tersebut bisa kita rasakan diberagam bidang, misalkan nya pada bidang pendidikan. Proses mengajar merupakan menyampaikan informasi pada fasilitator pengetahuan dengan akseptornya. Selain untuk penyampai informasi pada siswa, fasilitator pembelajaran juga untuk mengatur proses pembelajaran dan lingkungan dikelas.

Kegiatan pembelajaran disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal yakni sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman dalam diri peserta didik. Faktor eksternal ialah rangsangan pada luar diri siswa dengan indera yang ia miliki, yang paling utama ialah pendengaran dan penglihatan. Maka dengan begitu semestinya ada inovasi ada dunia pendidikan untuk jembatan dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik. Masalah saat proses aktivitas belajar yang selalu berkuat pada metode konvensional dan disuguhi dalam buku ajar. Selain itu juga pemakaian metode yang kurang beragam dan minimnya pemakaian media belajar hingga diduga bisa disebabkan proses pembelajaran tematik sangat monoton dan kurang kreatif.⁹

Teknologi yang begitu pesat perkembangannya sangat dirasakan di Indonesia terutama pada aspek pendidikannya. Teknologi pun sudah lumrah digunakan pendidik dalam proses belajar serta siswa juga kini sangat mudah dalam mengakses semua hal dengan teknologi yang makin berkembang pesat seperti sekarang ini.

⁹ Wahyu B.S, Nurhasanah, "penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ips," *jurnal pendas Mahakam* 3 no. 2 (2018): 151-158.

Inovasi-inovasi pendidik menggunakan teknologi untuk memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran berperan sangat penting terutama pada pembelajaran tematik yang sebelumnya sudah dibahas masih banyaknya siswa tidak menyukai pelajaran tematik dan menganggap terbebani karna kurangnya pemahaman konsep. Dan disini penulis ingin membuat media pembelajaran atau bahan ajar berbasis android pada pembelajaran tematik. Dengan menggunakan media berbasis android peserta didik berharap bisa lebih paham akan materi yang disajikan secara baik.

Perkembangan perangkat komputer dan telepon genggam juga semakin akomodatif. Telepon genggam yang sebelumnya hanya berfungsi melakukan panggilan telepon berkembang menjadi perangkat komputer mini (*smartphone*). Komputer personal pun bertransformasi menjadi laptop yang juga memiliki fitur dan fungsi yang mendukung aktifitas keseharian penggunaannya. *Smartphone* dan laptop juga memiliki fitur akses internet yang memungkinkan orang saling berkomunikasi interaktif tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Ini dimungkinkan karena sifat dari perangkat laptop dan *smartphone* yang mobile dan portable sehingga orang nyaman menggunakannya. Tidak terlalu mengherankan jika praktik hidup keseharian manusia masa kini pun menjadi serba difasilitasi oleh gelombang internet lewat perangkat gadget.¹⁰

Pengembangan media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan peserta didik jika dikaji dalam bidang ilmu teknologi pembelajaran. Teknologi pembelajaran mempunyai peran untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, atau memanfaatkan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat (AECT).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di MI Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan dan MIS Pelita Jati Agung Lampung Selatan yang telah dilakukan diketahui bahwa sekolah sekolah tersebut telah memiliki potensi yang cukup baik yaitu sudah adanya fasilitas pembelajaran, dan beberapa pendidik pun sudah mengerti teknologi, akan tetapi pendidik selama ini menggunakan media pembelajaran yang bersifat visual, seperti media gambar yang berpatokan pada buku. Sedang hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik mereka membutuhkan media pembelajaran yang menarik yang mampu membuat mereka lebih tertarik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pendidik yaitu pada masa pandemi ini semua proses pembelajaran hanya dengan membagikan materi apa yang harus dikerjakan oleh peserta didik melalui *WhatsApp* grup, dan kadang hanya membagikan foto materi dari buku, jarang sekali pendidik menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran daring. Hal ini disebabkan juga karena keterbatasan waktu pendidik tidak sempat menyiapkan media pembelajaran yang baru.

Oleh karena itu, Media Pembelajaran berbasis *Website* hadir untuk memberikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik. Media Pembelajaran

¹⁰Ariawan K. Perdana. "Generasi Milenial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital," *Jurnal Studi Pemuda* 8, No. 1 (2019): 76, <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/download/45287/24814>.

berbasis *Website* juga dapat diakses di mana saja, jadi peserta didik bisa belajar di mana saja layaknya di sekolah ataupun bimbingan belajar. Aplikasi ini berisi materi dengan kajian video atau audio visual, kumpulan soal latihan yang bervariasi serta soal tes. Tanggapan dari pendidik dikelas V MI Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan dan MIS Pelita Jati Agung Lampung Selatan, tentang Media Pembelajaran berbasis *Website* yang akan dikembangkan tersebut sangat bagus untuk membantu menjelaskan materi dari tema yang sudah ada dibahan ajar buku Tematik sehingga peserta didik tidak merasa bosan untuk mengulas kembali materi yang sudah dipelajari, selain itu penggunaan handphone juga bisa lebih diarahkan ke segi positif dan berbobot, media pembelajaran ini juga membantu peserta didik untuk berlatih mengerjakan soal-soal yang tersaji di dalam media tersebut sehingga mereka jadi lebih bersemangat untuk membaca dan memahami materi yang sudah diberikan disekolah dan jadi lebih paham untuk pembelajaran sebelumnya.

Bertitik tolak dari permasalahan yang dihadapi pendidik dan peserta didik disekolah maka dibutuhkan suatu pengembangan media pembelajaran yang hasilnya efektif dan efisien dalam pembelajaran, yang dapat menjawab masalah tersebut adalah media pembelajaran, dimana cara membuatnya berpusat melalui *Website*.

Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran, dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih hidup sehingga membuat peserta didik tidak merasa bosan. Maka dari itulah peneliti melakukan pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Website* pada pembelajaran tematik agar dapat menciptakan suasana belajar yang baru bagi peserta didik. Karena untuk mengetahui bahwa media ini dapat digunakan sebagai pengembangan media pembelajaran tematik untuk itulah dipilih dua sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis termotivasi untuk mengembangkan Media Pembelajaran berbasis *Website* pada peserta didik Kelas V SD/MI, karena menurut penulis, pembelajaran melalui media smartphone akan lebih praktis dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran berupa *Website* telah banyak memberikan efek yang positif dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan suatu media pembelajaran berupa *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI. Memahami kutipan dari permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan media pembelajaran berbasis *Website* pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI”**

Tabel 1.1
Pemajaran Media Pembelajaran yang sudah digunakan disekolah

NO	MI Daarul Ma'arif Natar Lampung selatan	MIS Pelita Jati Agung Lampung selatan
1	Buku cetak	Buku cetak
2	Power Point	Visual (gambar)
3	Poster gambar (Visual)	Alat Peraga
4	LCD	
5	Alat Peraga	

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pendidik belum mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis website yang melibatkan peserta didik secara aktif
2. Media pembelajaran yang digunakan disekolah masih berupa buku paket dan visual
3. Peserta didik belum menggunakan media pembelajaran berbasis *website*, pendidik lebih sering menggunakan media yang sederhana yaitu berupa media visual atau gambar.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran tematik yang dikembangkan berupa Website.
2. Materi yang disajikan berupa tema Peristiwa Dalam Kehidupan.
3. Pengujian produk dibuat hanya meliputi penilaian kelayakan media dan diuji cobakan pengaruhnya terhadap peserta didik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran berbasis *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI?
2. Bagaimana respon Pendidik dan peserta didik terhadap Media Pembelajaran berbasis *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI?
3. Bagaimana efektivitas Media Pembelajaran berbasis *Website* kelas V SD/MI?

F. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah langkah Pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI.
2. Untuk mengetahui kelayakan Media Pembelajaran berbasis *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI.

3. Untuk mengetahui respon dan minat peserta didik terhadap Media Pembelajaran berbasis *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis pada pengembangan ini adalah menambah wawasan peneliti dan sebagai kajian pengembangan Media Pembelajaran berbasis *Website*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pendidik
Sebagai sarana dan referensi dalam penggunaan media pembelajaran serta untuk membantu guru mempermudah menyampaikan materi.
 - b. Bagi Peserta Didik
Membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dengan media pembelajaran yang menarik

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina Semarang” milik Mahmud Nursalam yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama menerapkan jenis penelitian R&D. Namun skripsi ini untuk mengembangkan media pembelajaran jenis e-poster berbasiskan website yang berfokus pada materi sumber energi dan kegunaannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pengembangan adalah menggunakan aplikasi Google Sites dalam pengembangannya dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.¹¹
2. Penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website IPA Materi Gaya dan Gerak untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Imami Kepanjen” yang dilakukan Lailatul Fadilah. Skripsi ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk berupa media pembelajaran website dengan menggunakan XAMPP serta berfokus pada materi gaya dan gerak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi Google Sites dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.
3. Penelitian Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Web Desain Wix* Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V” yang disusun oleh

¹¹Mahmud Nur Salam, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Poster Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA Materi Sumber Energi dan Kegunaannya Siswa Kelas III SD Islam Al Madina Semarang” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).

Suanah S. Dalam pengembangannya, jurnal ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan menggunakan *Wix Design* pada media pembelajaran pada pembelajaran matematika, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis *website* dengan aplikasi google sites dan berfokus pada materi sistem pencernaan manusia dan hewan.¹²

4. Penelitian Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI” yang disusun oleh Dinda Suci Sekarini. Dalam pengembangannya, Skripsi ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan menggunakan metode ADDIE.
5. Penelitian Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Islah Sidowayah” yang disusun oleh Dayang Noor Camellia Rachman. Dalam pengembangannya, Skripsi ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan menggunakan metode ADDIE.

Beberapa penelitian-penelitian tentang pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan melainkan melengkapi, menyempurnakan dan membahas penelitian yang sebelumnya belum terbahas. Peneliti mengharapkan penelitian yang saat ini sedang peneliti lakukan dapat berguna serta dapat melengkapi dari penelitian yang sudah ada. Maka peneliti akan mencoba mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD/MI.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pengkajian Skripsi ialah garis besar penyusunan skripsi guna mempermudah jalan pikiran untuk memahami keseluruhan isi skripsi.

1. Bab I yakni Pendahuluan yang isinya mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.
2. Bab II yakni Landasan Teori yang isinya mengenai Deskripsi Teoritik, teori teori tentang pengembangan model.
3. Bab III yakni Metode Penelitian yang isinya tempat dan waktu penelitian pengembangan, subjek penelitian, desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrumen penelitian, uji coba produk, teknik analisis data.

¹²Suanas S, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V” (Skripsi, Universitas Terbuka).

4. Bab IV yakni Hasil Penelitian dan Pembahasan yang isinya deskripsi hasil penelitian pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba, kajian produk akhir.
5. Bab V yakni Penutup yang isinya kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Nunu Mahnun menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹³

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁴

Menurut Kustiono media pembelajaran setiap alat, baik Hardware maupun Software adalah sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi. Media adalah saluran informasi (channels of communication) yang dapat memberikan informasi kepada penerima pesan. Sedangkan menurut Sukiman menyatakan bahwa media adalah penghubung yang meneruskan pesan dari sumber ke penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung lebih diartikan sebagai alat grafis, photografis, atau elektronik untuk dapat memahami, mengelola, dan menata kembali informasi visual atau verbal.

¹³Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 104-105, <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101>.

¹⁴Ina Magdalena, dkk, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi,” *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2 (2021): 316. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/>.

Anitah juga menyatakan bahwa media adalah setiap individu, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku pembelajar.¹⁵

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilainilai pada diri siswa.¹⁶

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media dapat diartikan sebagai alat pengantar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada peserta didik yang mampu membangkitkan perasaan peserta didik untuk belajar. Penggunaan media tidak hanya dapat dilihat dari kecanggihannya saja, tetapi dapat dilihat pula dari fungsi dan keaktifannya saat digunakan. Dan dapat diketahui bahwa media pembelajaran adalah sarana perantara atau alat yang digunakan seorang pendidik untuk mempermudah saat proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan pembelajaran.

Media pembelajaran juga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian peserta didik akan dapat lebih mudah untuk memahami dan mencerna bahan ajar yang akan diberikan oleh pendidik melalui bantuan media.

Sebagaimana yang tercantum pada ayat yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam surat An-Nahl ayat 89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : “(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (QS An Nahl : 89)

Ayat di atas menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat membantu mempermudah pendidik dalam menjelaskan suatu materi

¹⁵ Maklonia Meling Moto, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan,” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 22. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/download/16060/9786>.

¹⁶ Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 45. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/download/6262/3180>.

pembelajaran yang sulit dijelaskan oleh pendidik secara verbal serta dapat mempermudah dan memberikan pengalaman yang konkret pada peserta didik.

Berdasarkan keterkaitan antara ayat di atas dengan pengertian media pembelajaran maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif serta menjadi alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran menurut Levic & Lentz yang dikutip oleh Kustandi dan Sucipto adalah sebagai berikut.

- a. Fungsi atensi Media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif Fungsi afektif media dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif Fungsi kognitif mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris Media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹⁷

Sudjana dan Riva'i mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.¹⁸

¹⁷Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), 61-62.

c. Ciri Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin pendidik tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

1. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu di transportasikan tanpa mengenal waktu.

Ciri ini amat penting bagi pendidik karena kejadian kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali (dalam satu dekade atau satu abad) dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran.

2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto.

3. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-

¹⁸Ani cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur* (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 26-27.

sekolah didalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar keseluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.¹⁹

Ciri-ciri umum dari media pembelajaran menurut Oemar Hamalik, adalah: Pertama, Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar dan yang dapat diamati melalui panca indera. Kedua, Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar. Ketiga, Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa. Keempat, Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Kelima, Media pembelajaran merupakan suatu “perantara” (*medium*, media) dan digunakan dalam rangka belajar. Keenam, Media pembelajaran mengandung aspek, sebagai alat dan sebagai teknik yang erat pertaliannya dengan metode belajar. Ketujuh, Karena itu, sebagai tindakan operasional, dalam buku ini digunakan pengertian “media pembelajaran”.²⁰

d. Peran Media Pembelajaran

Dalam pengembangan kemampuan tersebut, seseorang membutuhkan orang lain untuk mendidiknya. Selain itu, peran media juga sangat diperlukan dalam mendidik peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh Iwan Falahudin bahwa peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga sumber-sumber belajar yang lain. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuannya untuk belajar maka diperlukan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar maka peserta didik dapat mengerti apa yang dipelajarinya. Salah satu sumber belajar yang dikenal selama ini adalah media pembelajaran.

e. Dampak Positif Dari Media Pembelajaran

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
2. Pembelajaran bisa lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 15-17.

²⁰ Ahmad Zaki, Dian Yusri, “Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa’adah Kec. Pangkalan Susu,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 813-814.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/download/1787/1178/>

6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dapat dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.²¹

2. Website

a. Pengertian Website

Website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah browser. Browser adalah perangkat lunak untuk mengakses halaman web, seperti *internet explorer*, *Mozilla firefox*, *opera*, *safari* dan lainnya.²²

Menurut Pontoh dan Lumenta, "*website* adalah sering juga disebut web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*".²³

Halaman-halaman dari *website* akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. Beberapa *website* membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi *website* tersebut²⁴

²¹Sapriyah, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 474, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>.

²²Andik Prakasa Hadi dan Faiz Abdul Rokhman, "Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang," *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 13, no. 1 (2020): 3, <https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/190/160>.

²³Daniel Dido Jantec TJ Sitinjak, dkk, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada *Intensive English Course* Di Ciledug Tangerang," *Jurnal Ipsikom* 8, no. 1 (2020): 5, https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/164/136.

²⁴Yunita Trimarsiah dan Muhajir Arafat, "Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja," *Jurnal Ilmiah Matrik* 19, no. 1 (2017): 2, <https://doi.org/10.33557/jurnal.matrik.v19i1.366>.

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *Web-Based Education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web*.²⁵

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *website* adalah suatu sistem yang memudahkan pencarian informasi untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lain sebagainya pada jaringan internet dan sekumpulan halaman dalam sebuah domain yang memuat berbagai jenis informasi di media internet.

b. Fungsi Website

Menurut Jasmadi fungsi dari website adalah :

1) Fungsi Komunikasi

Website berfungsi sebagai media komunikasi antara pembuat/pemilik dengan pengunjung atau pengunjung dengan pengunjung lain. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi web messenger, web forum, web chat, web mail, dan lain sebagainya.

2) Fungsi Informasi

Website berfungsi untuk menyediakan informasi bagi pengunjung.

3) Fungsi Hiburan

Website menjadi sarana hiburan, menyediakan layanan online game, video streaming, music streaming, dan lain sebagainya.

4) Fungsi Transaksi

Website berfungsi sebagai sarana untuk melaksanakan transaksi bisnis seperti: online order, pembayaran menggunakan kartu kredit, pembayaran dengan *e-gold*, dan sebagainya.

5) Fungsi Pendidikan

Website berfungsi sebagai sarana dalam interaksi guru dan siswa sehingga tidak terikat oleh jarak dan waktu.²⁶

²⁵Alwi Hilir, *Pengembangan Teknologi Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 52-53.

²⁶Teuku Fadjjar Shadik, "Pengembangan Aplikasi Sistem Kompetensi Dosen Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Terhadap Kinerja dan Hasil Pembelajaran," *ProTekInfo* (Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika) 5, (2018): 3, <https://doi.org/10.30656/protekinfo.v5i0.708>.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.²⁷

Pembelajaran ialah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik ialah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi memakai tema yang menyatukannya. Sementara pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran (PPKN, BI, MM, PJOK, SBDP, IPA, IPS) dengan memakai tema tertentu.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terpadu atau tematik merupakan pendekatan dalam pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa materi ajar dan atau beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada peserta didik.

b. Fungsi, Tujuan, dan Peran Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berfungsi sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran, dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus (antar mata pelajaran) untuk pembelajaran di SD/MI. Sedangkan tujuan pembelajaran tematik ialah memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar.

BPSDMPK dan PMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa tujuan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

²⁷Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 80.

²⁸Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), 6.

- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pembelajaran Tematik Mempunyai Peran, yaitu:²⁹

- a. Peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- b. Peserta didik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan. Peserta didik lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata.
- d. Kompetensi berbahasa bisa lebih dikembangkan dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi peserta didik.
- e. Peserta didik lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik/Terpadu

Dalam buku Panduan Pengembangan Pembelajaran Tematik Terpadu Dpdiknas, pembelajaran terpadu memiliki beberapa macam karakteristik, diantaranya:

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Memberi pengalaman langsung pada peserta didik.
- c. Pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- e. Bersifat luwes.
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

²⁹Ibid, 8-10.

- g. Holistik, artinya suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik terpadu diamati dan dikaji dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak kotak.
- h. Bermakna, artinya pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek memungkinkan terbentuknya semacam jalinan skemata yang dimiliki peserta didik.
- i. Autentik, artinya informasi dan pengetahuan yang diperoleh sifatnya menjadi autentik.
- j. Aktif, artinya peserta didik perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga proses penilaian.
- k. Wujud lain dari implementasi tematik terpadu yang bertolak dari tema.³⁰

B. Teori Teori Tentang Pengembangan Model

Pengembangan didefinisikan sebagai media sistematis dari pengetahuan atau pemahaman, diarahkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat, dan sistem atau metode, termasuk desain, pengembangan dan peningkatan prioritas, serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian dan pengembangan lebih dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.³¹

Penelitian dan pengembangan dapat dikatakan sebagai suatu metode penelitian yang sesuai untuk mengembangkan solusi (penyelesaian) berdasarkan penelitian untuk suatu masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan atau untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu teori tentang proses belajar, lingkungan belajar, dan sejenisnya. Jadi metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru agar lebih sempurna.³²

Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model *sekuensial linier*. Model ini terdiri dari lima tahap yaitu (1) Analisis kebutuhan, (2) Desain Sistem, (3) Pengkodean, dan (4) Pengujian. Produk akhir dari penelitian ini adalah media pembelajaran berupa, Media Pembelajaran Teori Belajar Ceria (TBC) Berbasis *Website* pada pembelajaran tematik.

³⁰Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 271.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 407.

³²Feni Fadzillah, Ibnu Fatkhu Royana, Diana Endah Handayani, "Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan* 3, no. 3 (2019): 225, https://www.researchgate.net/publication/346051275_Pengembangan_Media_Pop_Up_Book_pada_Pembelajaran_Tema_VI_Cita-Citaku_Subtema_1_Aku_dan_Cita-

Kesimpulannya, penelitian dan pengembangan (R&D) adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk yang harapannya akan efektif dan sesuai dengan kebutuhan dalam kependidikan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat kelayakan media pembelajaran berupa Media Pembelajaran Teori Belajar Ceria (TBC) berbasis *Website* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI.



DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017.**
- B.S, Wahyu, Nurhasanah. “penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran ips,” *jurnal pendas Mahakam* 3, no. 2 (2018): 151-158.**
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. (Ebook) Serang: Laksita Indonesia. 2019.
<https://idr.uinantasari.ac.id/16140/1/Ani%20Cahyadi%20Pengembangan%20Media%20%28book%29.pdf>, (diakses 10 april 2023, pukul 07:43).**
- Fadzillah, Feni, Ibnu Fatkhur Royana, Diana Endah Handayani. “Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku,” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan, Universitas PGRI Semarang* 3, no. 3 (2019): 225.
https://www.researchgate.net/publication/346051275_Pengembangan_Media_Pop_Up_Book_pada_Pembelajaran_Tema_VI_Cita-Citaku_Subtema_1_Aku_dan_Cita-**
- Hadi, Andik Prakasa dan Faiz Abdul Rokhman. “Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang,” *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 13, no. 1 (2020): 3.
<https://journal.stekom.ac.id/index.php/pixel/article/view/190/160>**
- Hatomah, Ihat, dkk, *Pembelajaran Berwawasan Masyarakat*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2017.**
- Hernawan, Asep Herry, dkk. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2019.**
- Hilir, Alwi. *Pengembangan Teknologi Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2021.**
- Lubis, Maulana Arafat, Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. 2019.**
- Magdalena, Ina, dkk, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi,” *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, *Universitas Muhammadiyah Tangerang* no. 2 (2021): 316.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/>**
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.**
- Moto, Maklonia Meling, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan,” *Indonesian Journal of Primary Education, Universitas Kristen*

Satya Wacana 3, no. 1 (2019): 22.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/download/16060/9786>.**

Nopitasari, Lidya Kandau dan Dina Indriana. *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendidik Anak Selama Masa Pandemi Covid-19*. Serang: Media Madani, 2020.**

Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press. 2019.
<http://eprints.umsida.ac.id/6674/1/Media%20Pembelajaran%20Inovatif.pdf>,
(Diakses 10 April 2023, pukul 07:45).**

Perdana, Ariawan K. "Generasi Milenial dan Strategi Pengelolaan SDM Era Digital," *Jurnal Studi Pemuda, Yayasan Satunama Yogyakarta* 8, no. 1 (2019): 76.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/download/45287/24814>.**

Sapriyah. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 474.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5798>.**

Shadek, Teuku Fadjar, Shodik Nuryadhin. "Pengembangan Aplikasi Sistem Kompetensi Dosen Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Terhadap Kinerja Dan Hasil Pembelajaran," *Jurnal ProTekinfo (Pengembangan Riset Dan Observasi Teknik Informatika)* 5, (2018): 3. <https://doi.org/10.30656/protetinfo.v5i0.708>.**

Sitinjak, Daniel Dido Jantce TJ, dkk. "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada *Intensive English Course* Di Ciledug Tangerang," *Jurnal Ipsikom* 8, no. 1 (2020): 5.
https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmikipem/article/view/164/136.**

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.**

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2022.**

Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya* 2, no. 1 (2018): 45. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/download/6262/3180>.**

Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.**

Talizaro, Tafonao. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 104-105.
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101>.**

Taufiq, Agus, dkk. *Penididikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2019.**

Trimarsiah, Yunita dan Muhajir Arafat. "Analisis Dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja," *Jurnal Ilmiah Matrik* 19, no. 1 (2017): 2. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v19i1.366>.**

Wahyuni, Sri, Alwi, M. Husni Arsyad."Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam," *Journal At-Turats* 13, no. 1 (2019): 104-120.**

Zaki, Ahmad, Dian Yusri, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu," *Jurnal Ilmu Pendidikan, STAI JM Tanjung Pura* 7, no. 2 (2020): 813-814. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/download/1787/1178/>
**

